

## ABSTRAK

Skripsi ini merupakan studi kasus tentang keterlibatan Inggris dalam operasi perdamaian di Sierra Leone pada tahun 2000. Wujud keterlibatan Inggris dalam operasi perdamaian yaitu terlihat dalam dukungannya terhadap pasukan penjaga perdamaian PBB (UNAMSIL) di Sierra Leone. Keterlibatan Inggris berhasil dalam dukungannya pada UNAMSIL untuk mengalahkan RUF (*Revolutionary United Front*), melakukan perlucutan senjata dan penandatanganan perjanjian damai.

Studi kasus ini akan membahas hal-hal berikut: pertama, bantuan Inggris dalam sektor keamanan dalam membantu mengamankan perdamaian dan proses perlucutan senjata. Dukungan Inggris terdiri dari berbagai program, termasuk MODAT (*The British Ministry of Defense Advisory Team*) dan IMATT (*The British led International Military Advisory and Training Team*) yang keduanya bertujuan untuk melatih, melengkapi kekuatan militer pemerintahan Sierra Leone. Inggris juga membantu pemerintah dalam rekonstruksi Departemen Pertahanan untuk meningkatkan hubungan sipil-militer. Kedua adalah kepentingan Inggris untuk mengevakuasi warga Inggris, warga Uni Eropa serta warga persemakmuran yang berada di Sierra Leone. Studi kasus ini mengkategorikan keterlibatan Inggris di Sierra Leone sebagai sebuah keterlibatan yang sukses. Pembeneran untuk asumsi ini adalah Sierra Leone memiliki perdamaian abadi, perlucutan senjata, dan pemilu yang demokratis dalam menentukan kepemimpinan negara.